

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan serta hasil analisis data yang telah dikumpulkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi model pembelajaran *problem based learning* merupakan hal baru dalam penerapan model-model pembelajaran yang ada di MTs Salafiyah Kerek, model pembelajaran ini dipilih agar kegiatan belajar mengajar tidak monoton menggunakan satu model pembelajaran saja, sehingga siswa dapat aktif pula dalam proses pembelajaran. Adapun faktor lain dalam pemilihan model ini yakni rendahnya motivasi belajar siswa terhadap pelajaran fiqih disebabkan oleh kurangnya minat dan perhatian pada pelajaran fiqih yang hanya belajar dalam kelas saja dan tidak adanya variasi-variasi dalam pembelajaran. Apabila seorang siswa yang tidak memiliki minat pada mata pelajaran fiqih maka akan berpengaruh pada prestasi belajarnya.

- a. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih di MTs Salafiyah Kerek dikategorikan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis observasi kemampuan guru yang diamati yakni dari segi pendahuluan, kegiatan ini dan tahap penutup termasuk dalam kategori baik, sedangkan dalam aspek pengelolaan kelas termasuk dalam kategori baik juga.

Sehingga kategori kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik dan aktif dengan rata-rata perolehan nilai diatas 2,5.

- b. Dari angket siswa terhadap penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat disimpulkan hasil prosentase tiap-tiap item pertanyaan dapat ditemukan bahwa prosentase alternatif jawaban yang terbanyak adalah Ya skor ideal dengan prosentase sebesar 72,4% hasil prosentase tersebut dihargai dengan standar prosentase 72,4% terletak antara (56 % - 75 %) maka model pembelajaran *problem based learning* di MTs Salafiyah Kerek tergolong “ Cukup Baik “
2. Prestasi belajar fiqih siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* mendapatkan hasil rata-rata ketercapaian KBK skor pre-test adalah 80.6 % dan nilai rata-rata sebelum penerapan 81.4 dan sesudah rata-rata ketercapaian KBK skor 87.09% dan nilai rata-rata sesudah penerapan 87.06, jadi dapat disimpulkan adanya peningkatan dari segi rata-rata prestasi belajar fiqih siswa
3. Efektivitas model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilihat dari hasil tes yang dihitung dengan menggunakan perhitungan statistic yaitu dengan Uji t sampel *paired test* (data berpasangan) dapat diketahui bahwa perhitungan data yang ada bahwa $-t_{tabel}$

jauh lebih besar dari t_{hitung} yakni $-2,042 > -4,7$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan adanya efektivitas implementasi model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa MTs Salafiyah Kerek. Dengan kata lain model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa MTs Salafiyah Kerek dinyatakan efektif.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini tentang implementasi model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa di MTs Salafiyah Kerek. Agar adanya kemajuan perbaikan dalam dunia pendidikan peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi kita semua umumnya khususnya untuk MTs Salafiyah Kerek.

1. Bagi Kepala Sekolah diharapkan agar memberikan perhatian terhadap siswa dalam semua kegiatan pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran fiqih. Dengan adanya fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran, seperti meningkatkan sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan untuk terus giat berupaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Salafiyah Kerek.
2. Bagi guru dalam memilih model yang tepat dalam penerapannya di pembelajaran fiqih hendaknya guru perlu adanya tukar pikiran dengan guru yang lain atau mencari banyak referensi tentang model pembelajaran untuk

fiqih, hal ini agar guru dapat mengembangkan wawasan mereka dalam menginovasi pembelajaran. Selain itu para guru juga diharapkan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di MTs Salafiyah Kerek, dengan cara meningkatkan kinerja dan profesionalisme.

3. Bagi praktisi pendidikan diharapkan model pembelajaran *problem based learning* dapat memberikan manfa'at dan dapat menjadi inovasi dalam proses pembelajaran fiqih. Karena model pembelajaran merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa.